



Pengaruh Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Kelas 1 di SD Negeri 140 Palembang

Melda Oktaviani¹, Yasir Arafat², Adrianus Dedi³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong, 9/10 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30116, Indonesia

Email: meldaoktaviani0612@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan kelas 1 Di SD Negeri 140 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan kelompok yang sudah dipilih berdasarkan situasi yang ada di sekolah. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik observasi, dokumentasi, dan Tes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 di SDN 140 Palembang. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 1B dengan jumlah 31 siswa. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode struktur analitik sintetik (SAS) terhadap kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas I di SD Negeri 140 Palembang. Hasil uji hipotesis data menunjukkan bahwa hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 18.583 \geq t_{tabel} = 1,697$, yang artinya bahwa: "terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas I di SD Negeri 140 Palembang.

Kata Kunci: Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS), Menulis Permulaan

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Indonesia merupakan sebuah proses pembelajaran tentang pengenalan suatu bahasa yang sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, Bahasa Indonesia adalah bahasa pengantar dalam buku pelajaran karena itu bahasa Indonesia sangat lah penting dalam pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Tarigan (2008:1) dalam pengajaran Bahasa Indonesia ada 4 (empat) keterampilan bahasa yang penting dipahami, yakni: (1) Keterampilan menyimak, (2) Keterampilan berbicara, (3) Keterampilan membaca, (4) Keterampilan menulis. Empat keterampilan bahasa diajarkan pada semua jenjang pendidikan, khususnya di sekolah dasar (SD).

Dalam pendidikan sekolah dasar keterampilan bahasa sangat penting dan sangat berguna dalam kelancaraan komunikasi dan tulisan. Berbahasa secara lisan, yaitu menyampaikan isi pemikiran dan perasaan melalui pengucapan secara verbal. Sedangkan

berbahasa secara tulisan yaitu menyampaikan isi pemikiran dan perasaan melalui tulisan. (Mustikowati, dkk, 2016:40). Keterampilan Menulis Permulaan merupakan salah satu kemampuan dalam menulis yang terdiri dari menjiplak berbagai bentuk gambar, menebalkan berbagai bentuk gambar, menebalkan lingkaran, dan menebalkan bentuk huruf, menulis kata yang bersumber baik yang di lihatnya maupun pendektean guru dengan huruf otonom, menyalin kalimat sederhana yang di dektekan dengan huruf tegak bersambung dan melengkapi kalimat sederhana yang belum selesai (Sinaga, 2006 : 45). Pembelajaran menulis permulaan akan menjadi dasar peningkatan di dalam ilmu pendidikan sekolah dasar dan mengembangkan kemampuan siswa dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis tidak diperoleh secara instan, akan tetapi harus melalui tahap proses latihan dan praktek, dimana Kesalahan dalam penulisan menyebabkan kalimat menjadi rancu sehingga sulit di pahami oleh pembaca (Rustan, 2016).

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 23 Agustus 2021 di SDN 140 Palembang pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 yang berjumlah 31 siswa, peneliti menemukan permasalahan mengenai rendahnya keterampilan menulis permulaan. Hal ini di buktikan dengan data, yakni ada 10 siswa yang sudah mengalami peningkatan dalam menulis serta menyambungkan huruf – huruf sehingga dapat di rangkai menjadi kalimat yang bisa dimengerti oleh guru. Hal ini peneliti dapatkan dari hasil observasi di dalam kelas, dan sebanyak 21 siswa masih mengalami kesulitan dalam menuliskan huruf dengan baik untuk dirangkai menjadi kalimat yang mudah dimengerti. Setelah observasi, peneliti mendapatkan fakta bahwa rata – rata anak – anak yang sudah dapat menuliskan dan menyambungkan huruf dengan baik adalah anak – anak yang dirumah di bimbing oleh orangtua atau saudaranya dalam belajar sedangkan anak – anak yang masih kesulitan dalam menulis huruf dan menyambungkan kata seringkali tidak menyampaikan kepada orangtua atau saudaranya dirumah apabila terdapat materi yang harus dibuat dirumah, Sehingga anak – anak tersebut memiliki waktu yang sedikit untuk melatih diri agar dapat menulis dan menyambungkan kalimat dengan baik pada proses pembelajaran menulis permulaan dengan diterapkannya standar kompetensi yang diturunkan menjadi kompetensi dasar yakni, (1). Membiasakan sikap menulis yang benar, (2). Menjiplak dan Menebalkan. (3) Menyalin. (4). Menulis permulaan. (5). Menulis beberapa kalimat dengan huruf sambung.

(6). Menulis kalimat yang didektekan guru kepada siswa. (7). Menulis huruf bersambung. Adapun Indikator – indikator permasalahannya yakni siswa belum dapat membedakan huruf /u/, /n/, /b/, /d/, siswa belum memahami huruf – huruf menjadi sebuah kata, serta menjadi sebuah kalimat. Permasalahan tersebut disebabkan oleh faktor – faktor berikut ini, metode pembelajaran masih bersifat konvensional dan ceramah, media yang digunakan belum kreatif dan inovatif, serta pendekatan pembelajaran yang kurang menarik dan menyenangkan (Arum & Yuanta, 2019).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mencoba menyajikan pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada siswa kelas I SDN 140 Palembang. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada dasarnya merupakan metode yang dikembangkan oleh PKMM (Pembaharuan Kurikulum dan Metode Mengajar) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tahun 1974. Metode ini dikembangkan dalam pengajaran membaca dan menulis di Sekolah Dasar meskipun dapat dikembangkan dalam mata pelajaran lainnya. Dalam proses operasionalnya, metode SAS mempunyai 3 (tiga) langkah yaitu : a) Struktur menampilkan keseluruhan kalimat b) Analisis melakukan proses penguraian kalimat menjadi kata,kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf c) Sintesis, melakukan penggabungan kembali menjadi kalimat utuh. Prinsip-prinsip metode SAS hakikatnya sesuai dengan cara berfikir manusia yang analisis sintetis dapat memberikan arah pemikiran yang tepat bagi para siswa untuk mengetahui kedudukan dirinya dengan hubungan dengan masyarakat dan alam sekitarnya (Subana dan Sunarti 2008: 214-215). Penggunaan metode SAS diduga akan meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa menulis.

Pemilihan variabel di atas didukung oleh penelitian relevan sebagai berikut : pertama, penelitian yang dilakukan oleh Elrita (2020) dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pemula Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Pesisir Barat”. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 87 Krui Kabupaten Pesisir yakni : dengan penggunaan Metode SAS dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan pada indikator. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani (2019) dengan judul “ Peningkatan Keterampilan Menulis

Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla”. Penerapan Metode SAS di SDN 61 Tondok All dikelas I mengalami peningkatan yaitu pada prasiklus dikategorikan kurang dari nilai rata-rata sebesar 53,3 Siklus I dikategorikan cukup dari nilai rata-rata sebesar 66,6 dan siklus II dikategorikan sangat baik dari nilai rata-rata sebesar 81,1. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Jimi, Dkk (2014) dengan judul “ Penggunaan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 7 Bungkuluan”, Kesimpulan penelitian tersebut yakni: dengan penggunaan metode (SAS) dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan belajar membaca menulis permulaan pada siswa kelas I SDN 7 Bungkuluan. Penggunaan Metode SAS di SDN 7 Bungkuluan kelas 1 mengalami peningkatan pada hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek menulis pada siklus I nilai rata – rata siswa adalah 66,1% yang berada di kriteria cukup. Siklus ke II nilai rata – rata adalah 83,3% yang dikriteria baik. (Dhamayanti & Annisa, 2019)

Berdasarkan berbagai pemaparan di atas, maka penelitian yang dilakukan dengan judul pengaruh metode struktur analitik sintetik (SAS) terhadap keterampilan menulis permulaan kelas 1 di SDN 140 Palembang, menunjukkan keterampilan menulis belum meningkat dengan baik pada siswa kelas 1 SDN 140 Palembang, untuk itu peneliti merancang sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Kelas I Di SDN 140 Palembang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Sugiyono (2019 :119) menyatakan bahwa Quasi Experimental Design jenis Nonequivalent Control Group Design ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 di SDN 140 Palembang. Untuk lebih jelasnya mengenai populasi penelitian dapat di lihat pada tabel:

Tabel 1. Populasi Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|----|-------|--------------|
| 1 | I A | 30 |
| 2 | I B | 31 |

Sumber : (SD Negeri 140 Palembang)

Sampel dari penelitian ini adalah kelas I A dan kelas I B. Teknik sampel yang di gunakan *purposive sampling*, karena sampel yang diambil di sesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik observasi, dokumentasi, dan Tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas I SD Negeri 140 Palembang yang beralamat di Jln. Diponegoro Baru, 26 Ilir, yang berada di kecamatan Bukit Kecil Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 – 18 Juni 2022, dengan alokasi waktu 8 kali pertemuan sudah termasuk *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Kelas 1 di SD Negeri 140 Palembang.”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 140 Palembang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I.B SD Negeri 140 Palembang yang berjumlah 31 orang siswa. Sebelum ke penelitian, peneliti melakukan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen. Hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa dari seluruh item soal alat ukur yang diuji menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dinyatakan valid, sehingga seluruh item soal dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Kemudian pada uji reabilitas instrumen terhadap 10 butir soal, diperoleh nilai alpa sebesar 0.695, ini berarti nilai reabilitas memenuhi atau mencukupi, sehingga instrument dikatakan reabilitas atau konsisten. (Anggraini , Yacob, & Hidayat, 2018)

Kemudian pada tanggal 06 Juni sampai dengan 18 Juni 2022 peneliti melakukan penelitian kepada siswa kelas I.B SD Negeri 140 Palembang yang dijadikan sampel dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022. Siswa yang akan jadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IA sebagai sampel uji coba dan IB sebagai

sampel penelitian, yang dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dengan menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS). Setelah di beri perlakuan, pada pertemuan ke-8 peneliti memberikan test akhir (*Posttest*) untuk mengetahui kemampuan menulis permulaan siswa setelah diterapkan metode SAS. (Aqib & Khusnul, 2016)

**Tabel 2. Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Pretest | Posttest |
|----------------------------------|----------------|-------------------|---------------------|
| N | | 31 | 31 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 54.32 | 70.81 |
| | Std. Deviation | 9.368 | 8.292 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .152 | .129 |
| | Positive | .123 | .129 |
| | Negative | -.152 | -.097 |
| Test Statistic | | .152 | .129 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .067 ^c | .200 ^{c,d} |

Sumber : Diolah dari data Primer 2022

Berdasarkan perhitungan tabel 4.3 pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data posttest nilai signifikan pada pretest yaitu 0,67 dan pada posttest yaitu 0,200 maka kedua kelompok siswa yang disajikan sampel penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Homogenitas Data

| Test of Homogeneity of Variances | | | |
|---|-----|-----|------|
| Hasil | | | |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| .431 | 1 | 60 | .514 |

Sumber : Diolah dari data Primer 2022

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh bahwa nilai probabilitas (signifikan) sebesar 0,514 lebih besar dari 0,05 dengan demikian data tersebut dinyatakan homogen.

Tabel 4. Paired Uji Homogenitas

| Paired Samples Test | | | | |
|----------------------------|--------------------|--------|----|-----------------|
| | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| Pair 1 | Posttest - Pretest | 18.583 | 30 | .000 |

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara metode metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas I di SD Negeri 140 Palembang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan data menggunakan tes berupa tes kemampuan menulis permulaan, sedangkan teknik analisis datanya sama dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menggunakan uji statistik berupa uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis menggunakan uji-t. Apabila dilihat dari hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 18.583 \geq t_{tabel} = 1,697$, yang artinya bahwa: “terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas I di SD Negeri 140 Palembang.”.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan “terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas I di SD Negeri 140 Palembang” yang dilakukan di SD Negeri 140 Palembang, hal ini juga didukung oleh penelitian Jimmi, dkk., (2014) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian dengan penggunaan metode SAS dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan belajar membaca menulis permulaan pada siswa kelas I SDN 7 Bengkuluan mengalami peningkatan

Dalam proses pembelajaran penggunaan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas I di SD Negeri 140 Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada saat proses pembelajaran sangatlah bermanfaat bagi kemampuan menulis permulaan siswa. Dengan adanya metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) ini maka kemampuan menulis permulaan siswa yang awalnya rendah bisa ditingkatkan secara signifikan. Hal ini didukung oleh pendapat Faisal (2016:57) menyatakan bahwa metode SAS adalah singkatan dari Struktural Analitik Sintetik” Metode SAS merupakan salah satu jenis metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran MMP bagi siswa permulaan. Pembelajaran MMP dengan metode ini mengawali pembelajaran dengan dua tahap yakni : Menampilkan dan memperkenalkan sebuah kalimat utuh.

Penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu yaitu Sari (2020) yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik Terhadap Kemampuan Menulis

Permulaan di Sekolah Dasar” mendukung hasil penelitian ini. Dari hasil uji-t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,0 > 2,48$ dengan taraf yang signifikan (α) 0,05 dan $dk = 15 - 1 = 14$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. Kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan Struktur Analitik Sintetik (SAS) sedangkan perbedaan dari penelitian ini waktu, tempat, populasi dan sampel.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode struktur analitik sintetik (SAS) terhadap kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas I di SD Negeri 140 Palembang. Hasil uji hipotesis data menunjukkan bahwa hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 18.583 \geq t_{tabel} = 1,697$, yang artinya bahwa: “terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas I di SD Negeri 140 Palembang.”.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidin, & Ilham. (2021). Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Bercerita Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 9 (1), 57-58.
- Anggraini, M., Yacob, F., & Hidayat, M. (2018). Desain Media Audio-Visual Pada Pembelajaran Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Tingkat Smp Di Kecamatan Sukamakmur Dan Kuta Malaka. *Jurnal Ar-Raniry*, 8 (1), 90-91.
- Aqib, Z., & Khusnul, K. (2016). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, Z. (2017). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2014). Prosedur Penelitian. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Arikunto, & Suharsimi. (2018). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian . Jakarta: Pt: Rineka Cipta.
- Arum, & Yuanta. (2019). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indahnnya Keberagaman Di Negeriku. *Seminar Nasional Cendekiawan* , 4(6), 276-278.
- Bluemel, & Taylor. (2012). Ebook:Pop-Up Book A Guide For Teacher And Librarians. *Jurnal Pendidikan*, 5(3), 11-12.

- D, M. (2016). *Jurnal Riset Dan Konseptual. Meningkatkan Semangat Membaca Dan Menulis Siswa Sd Dengan Permainan Kata Bersambung*, 3 (2), 153-154.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., Hidayati, N., & Alfin. (2020). *Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Mind Map Pada Mahasiswa Kelas Ia Pbsi Ikip Pgri Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3 (2), 264-265.
- Dewanti, H., & Seopriyanto, Y. (2018). *Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Tempat Tinggalku Kelas Iv Sdn 1 Pakuaden Kabupaten Ponorogo. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1 (3), 222-223.
- Dhamayanti, K., & Annisa. (2019). *Penggunaan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. Seminar Nasional Pendidikan*, 1433-1434.
- Dzuanda. (2015). *Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. Jurnal Library Its Undergraduate (Online)*, 3 (2), 1-5.
- Fatimah, L., Umi, & Alfath. (2019). *Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor. Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 43-56.
- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Hidayati, A. (2018). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pendekatan Komunikatif Kelas V Sd Padurenan Ii Di Bekasi Tahun Pelajaran. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5 (2), 85-86.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan . Palembang: Noerfikri Offset*.
- Lega, M., & Dolorosa. (2021). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Pada Siswa Kelas Iii Sdk Lei. Jurnal Pendidikan Guru*, 2 (1), 7-10.
- Nafi'ah, & Anisatun. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Ningsih, T., Ayu, Juida, C., & Sari, R. (2021). *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Mis Al-Asriyah Langsa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Mi/Sd*, 6 (2), 107-110.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta*, 6 (3), 15-16.
- Nurjamal, D., Sumirat, W., & Darwis, R. (2019). *Terampil Berbahasa. Bandung: Alfabeta, Cv*.
- Rosyid, M., Sa'diyah, H., & Septiana, N. (2021). *Ragam Media Pembelajaran. Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi*, 5 (1), 10-14.
- Sadiman, & S, A. (2020). *Media Pendidikan . Jakarta : Rajawali Pers*.

- Sholikha, & A. (2017). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Kelas V Sdn Rowoharjo Tahun Ajaran 2016/2017. *Simki-Pedagogia*, 1 (8), 8-10.
- Sugiyono. (2018). Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, I., & Cong, W. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (1), 30-34.
- Sujiono, Y., & Nurani. (2013). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta Barat: Pt Indeks.
- Sunaryo, S. N. (2018). Instrumen Asesme Menulis Permulaan Pada Anak Dengan Kehambatan Kecerdasan Ringan, 2(1) 123-125.
- Supardi. (2017). Statistik Penelitian Pendidikan. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sylvia, N., & Indah. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3 (2), 1197-1199.
- Tantawi, I. (2020). Bahasa Indonesia Akademik Startegi Meneliti Dan Menulis. Jakarta: Prenamedia Group, 7 (2), 112-113.
- Tarigan, H., & Guntur. (2018). Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa. Bandung: Cv Angkasa.
- Trianto. (2015). Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp). Jakarta: Bumi Aksara.
- Umam, N., Koirul, B. A., Masub, I., & Hardian. (2019). Pengembangan Pop-Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1 (2), 33-35.
- Verly, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Pasangan Terstruktur Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 20 (3), 35-40.
- Yusron, M., Puspita, A., Metalin, Ika, & Puspitaningsih, F. (2020). Pengaruh Media Pop-Up Book Berbasis Literasi Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3 (1), 35-40.
- Yusuf, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah*, 3 (3), 4-5.